



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1. Kedudukan dan koordinasi**

Kerja magang dilaksanakan di Bank DBS Indonesia sebagai *Assistant Analyst*. Tugas dari *Assistant Analyst* adalah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh *Analyst* dalam menganalisis setiap transaksi, apakah transaksi tersebut mengalami masalah atau tidak. Dalam menyelesaikan tugas sebagai *Assistant Analyst*, mendapat bimbingan dan arahan dari Ibu Denny Yusnita selaku *Analyst* dan Bapak Michael Tanujaya selaku *Head of Payment & Operations*. Kerjasama yang baik antar rekan dalam tim dan seluruh pegawai Bank DBS Indonesia sangat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama penugasan magang ini.

#### **3.2. Tugas yang Dilakukan**

Tugas-tugas yang dilakukan selama kerja magang adalah :

##### **3.2.1 Input data**

Input data merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam komputer dengan tepat, sehingga data tersebut bisa digunakan untuk dilakukan proses lebih lanjut.

Dalam pekerjaan ini ada 2 data yang akan diinput yaitu SKN dan RTGS.

SKN adalah Sistem Kliring Bank Indonesia untuk melakukan transfer atau penagihan dana antar bank tanpa kewajiban melakukan pertukaran fisik warkat bagi transaksi kliring kredit, yang dapat digunakan untuk melakukan transfer atau penagihan dana ke seluruh wilayah Indonesia.

RTGS adalah sistem transfer dana antar bank, atas perintah nasabah atau untuk kepentingan Bank, secara elektronik dalam mata uang Rupiah yang penyelesaiannya dilakukan seketika (eksekusi transfer dana oleh Bank Indonesia tergantung pada ketersediaan dana pada rekening Bank Pengirim).

Perbedaan antara RTGS dan SKN adalah :

1. RTGS biasanya ditunjukkan untuk transfer dalam jumlah besar yaitu >100jt, sedangkan SKN dalam jumlah <100jt.
2. RTGS dicairkan dalam waktu yang singkat atau hari itu juga, sedangkan SKN dicairkan dalam 2-3 hari.
3. RTGS dikenakan biaya lebih mahal sekitar Rp30.000,00 ; sedangkan SKN lebih murah atau bahkan ada bank yang menyediakan gratis, ini dikarenakan RTGS lebih cepat sampai dibandingkan dengan SKN.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penginputan data SKN adalah :

1. Data diberikan oleh *PPU (Pre Processing Unnit)* berupa formulir SKN.

2. Memasukkan data yang tertera pada formulir SKN, dengan *template* yang tersedia.
  3. Save data tersebut ke dalam folder yang telah disediakan untuk diberikan kepada *Checker* melalui *Microsoft Office Outlook*. *Checker* akan mengecek hasil yang telah diinput, jika terjadi kesalahan maka *Checker* akan mengembalikan formulir tersebut kepada *Maker* dan *Maker* akan memasukkan data lagi dengan membetulkan kesalahan yang telah dibuat.
  4. *Checker* akan merilis ke bagian Kliring untuk segera dicairkan transaksi tersebut.
  5. Tim dari bagian Kliring akan segera mengkliringkan pekerjaan tersebut untuk diproses ke Bank Indonesia.
- . Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penginputan data RTGS adalah :

1. Data diberikan oleh *PPU (Pre Processing Unnit)* berupa formulir RTGS.
2. Memasukkan data yang tertera pada formulir RTGS, dengan *template* yang tersedia.
3. Save data tersebut ke dalam folder yang telah disediakan untuk diberikan kepada *Checker* melalui *Microsoft Office Outlook*. Setelah itu *Checker* akan mengecek hasil yang telah diinput, jika terjadi kesalahan maka *Checker* akan mengembalikan formulir

tersebut kepada *Maker* dan *Maker* akan memasukkan data lagi dengan membetulkan kesalahan yang telah dibuat.

4. *Checker* akan merilis ke bagian *Kliring* untuk segera dicairkan transaksi tersebut.

5. Tim dari bagian *Kliring* akan segera mengkliringkan pekerjaan tersebut untuk diproses ke Bank Indonesia.

### 3.2.2. Rekonsiliasi

Menurut Ardiyos, Rekonsiliasi adalah penyesuaian perbedaan antara dua item / pos (jumlah, saldo, perkiraan, atau analisa atas deviasi antara dua item/pos tersebut, seperti dalam mempersiapkan rekonsiliasi bank. Misalnya, rekonsiliasi rekonsiliasi terjadi ketika membandingkan perkiraan pembukuan kantor pusat yang berhubungan dengan transaksi kantor cabang dengan transaksi kantor pusat. Kedua perkiraan tersebut disesuaikan dengan merekonsiliasi item-item yang menyebabkan perbedaan. (Ardiyos, 2010). Tujuan dari rekonsiliasi adalah untuk melihat apakah transaksi-transaksi yang berlangsung selama 1 periode mengalami masalah baik secara dilakukan oleh manusia atau sistem tersebut yang terjadi masalah.

Rekonsiliasi tersebut antara lain :

#### 3.2.2.1. Rekonsiliasi *RIB*

*RIB* adalah transaksi yang berasal dari Singapore, untuk diteruskan ke bank lain yang ada di Indonesia. Contoh : Nasabah dari Singapore yang akan mentransfer sejumlah uang ke Bank yang ada di

Indonesia, tetapi Mata uang yang digunakan harus berupa Rupiah. Sehingga dapat disimpulkan Rekonsiliasi *RIB* digunakan untuk melihat apakah ada transaksi yang macet pada saat nasabah DBS yang berada di Singapore ingin melakukan transfer ke Bank yang ada di Indonesia.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan Rekonsiliasi *RIB* adalah :

1. Dengan mengambil data yang berada di Singapore melalui Aplikasi *SWIFT* dengan mengetik kode dipojok kanan atas *RIB*.
2. Data tersebut dipindahkan ke *Microsoft Excel* dengan mengambil dengan *Message Type, Sender Reference, Remit Bank SWIFT BIC, Receiving Bank SWIFT BIC, Send Date, SWIFT Message*. (dapat dilihat pada gambar 3.5), lalu klik pada *Sender Reference* sampai semua, setelah itu di *sort* dari A-Z agar teratur.
3. Langkah berikutnya adalah mengambil data yang berada di Indonesia melalui program *Finacle* dengan kode *RIB*.
4. Data tersebut dipindahkan ke *Microsoft Excel* dengan hanya mengambil nomor *Reference*-nya saja. lalu pada *Reference* sampai semua, setelah itu di *sort* dari A-Z agar teratur.

5. Berikutnya yang dilakukan adalah membandingkan hasil tersebut yang ada di *SWIFT* tadi dengan yang ada di *Finacle* dengan menggunakan rumus dari *Microsoft Excel* yaitu *Vlookup* setelah itu dapat dilihat apakah ada yang hilang atau tidak. Jika ada yang hilang maka harus menelusuri transaksi tersebut dengan menggunakan program *Finacle*.

#### 3.2.2.2. Rekonsiliasi *ITT (Incoming Transfer Transaction)*

*ITT (Incoming Transfer Transaction)* adalah Transaksi yang berasal dari bank manapun yang masuk ke DBSI melalui *SWIFT*, lalu cocokan dengan data *Finacle* yang berada di DBSI, sehingga dapat disimpulkan tujuan dari rekonsiliasi *ITT* adalah melihat transaksi mana yang mengalami kendala atau error dalam proses *ITT*.

*SWIFT* adalah aplikasi pendukung yang digunakan oleh Bank DBS yang berasal dari Singapur.

*Finacle* adalah aplikasi pendukung yang digunakan oleh Bank DBS Indonesia.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan Rekonsiliasi *ITT* adalah :

1. Dengan mengambil data yang berada di *SWIFT* dengan kode *ITT*.
2. Data tersebut dipindahkan kedalam *Microsoft Excel* dengan mengambil bagian *Correspondent, identifier, Reference, Suffix,*

*Value date, Currency, serta Ammount.* Setelah itu klik pada bagian *Refference* lalu *block* semua sampai habis, lalu lakukan *sort A-Z* agar pada saat melakukan rekonsiliasi menjadi teratur.

3. Berikutnya yang dilakukan adalah mengambil data yang berada di Indonesia melalui program *Finacle* dengan kode *ITT*.
4. Data tersebut dipindahkan ke *Microsoft Excel* dengan hanya mengambil nomor *Reference* dan *PO Number*. lalu pada *Reference* klik dan *block* sampai habis untuk di *sort* dari *A-Z* agar teratur.
5. Langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil tersebut yang ada di *SWIFT* tadi dengan yang ada di *Finacle* dengan menggunakan rumus dari *Microsoft Excel* yaitu *Vlookup* setelah itu dilihat apakah ada yang hilang atau tidak. Jika ada yang hilang maka harus ditelusuri transaksi tersebut. Serta menambahkan kolom pada *Microsoft Excel* tersebut dengan tambahan *status* untuk memperjelas kalau transaksi tersebut sudah diproses atau belum.

#### 3.2.2.3. Rekonsiliasi *Ideal 3 (Internet Banking)*

*Ideal 3 (Internet Banking)* adalah Transaksi yang berasal dari nasabah DBSI yang melakukan transaksi melalui Internet Banking, yang nantinya akan di proses melalui *Finacle*. Tujuan dari

rekonsiliasi Ideal 3 adalah untuk melihat transaksi mana yang bermasalah dalam proses *Internet Banking*.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan Rekonsiliasi *Ideal 3* adalah :

1. Mengambil data yang berada pada *RIB* dengan kode “*ideal3*”.
2. Lalu memindahkan data tersebut ke *Microsoft Excel* dengan mengambil *Payment Currency* dan *Payment Ammount*. dengan mensortir pada bagian *Payment Amount* dari yang terkecil sampai terbesar.
3. Mengambil data yang berada pada *Finacle* dengan kode “*ideal3*”
4. Selanjutnya adalah dengan memindahkan data tersebut ke *Microsoft excel* dengan mengambil *Transaction Ccy* dan *Transaction Ammount on Tracsaction Ccy*. dengan mensortir pada bagian *Transaction Amount on Transaction Ccy* dari yang terkecil sampai terbesar agar mempermudah pada saat melakukan rekonsiliasi.
5. Langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan antara yang berada pada *RIB* dengan yang ada pada *Finacle* dengan menselisihkan *Amount* dari *RIB* dengan yang ada pada *Finacle*. Hasil yang tidak sama diberi warna kuning untuk memperjelas. Jika hasilnya tidak sama antara hasil dari *RIB* dengan *Finacle* maka transaksi tersebut kemungkinan bermasalah atau transaksi tersebut belum di proses. Dan jika ada perbedaan *Ammount* antara *RIB*

dengan *Finacle* yang terpaut tidak material misalnya berkisar \$5-10 USD, perbedaan tersebut merupakan perbedaan *Charge* biaya yang terjadi.

#### 3.2.2.4. Rekonsiliasi *INOTT* (Rekening Penampungan)

*INOTT* adalah Transaksi yang berasal dari bank-bank manapun ke DBSI, lalu menampung transaksi-transaksi tersebut untuk dijalankan ke tujuan masing-masing dari bank tersebut. Tujuan dari rekonsiliasi *INOTT* adalah untuk melihat transaksi mana yang bermasalah dalam proses transaksi yang ada di dalam *INOTT* (Rekening penampungan)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan Rekonsiliasi *INOTT* adalah :

1. Mengambil data yang berasal dari *Finacle* dengan kode *Sundry*.
2. Lalu pilih semua yang ada di *Sundry* tersebut, lalu Pindahkan ke *Microsoft Excel* (dapat dilihat pada Gambar 3.12)
3. Setelah itu lakukan rekonsiliasi secara manual dengan melihat laju debit credit apakah ada yang tidak memiliki pasangan atau tidak. Jika tidak ada pasangannya diberi warna agar terlihat, maka transaksi tersebut bermasalah. (dapat dilihat pada Gambar 3.13)

#### 3.2.3. *Skill Matrix*

*Skill Matrix* adalah kegiatan pengevaluasian nilai kinerja dari staff dari DBSI yang berada di pusat apakah karyawan tersebut telah sangat menguasai, menguasai saja, atau hanya masih pemula, serta sudah berapa

lamakah dia memegang pekerjaannya tersebut. Sehingga manajemen bisa meninjau ulang kembali hasil dari kerjaan – kerjaan yang dilakukan oleh para staff DBSI. Ada 4 bagian yang ditinjau dari Skill matrix ini yaitu, bagian *PPU ( Preprocessing Unit )*, *Trade*, *Loan*, *Payment*.

*PPU* adalah bagian dari Bank DBS yang berfungsi untuk menyediakan bahan-bahan data olahan mentah yang didapat langsung oleh nasabah, yang nantinya akan diproses oleh bagian lain.

*Trade* adalah bagian dari Bank DBS yang berfungsi untuk melakukan sistem transaksi dari setiap nasabah antar nasabah lain maupun nasabah bank DBS.

*Loan* adalah bagian dari Bank DBS yang berfungsi untuk memberikan pinjaman kepada nasabah Bank DBS jika akan melakukan suatu bisnis, sehingga menjadi lebih mudah.

*Payment* adalah bagian dari Bank DBS yang berfungsi untuk menangani pembayaran nasabah, baik dari nasabah DBS maupun nasabah bank lain yang melakukan pembayaran melalui DBS.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan *Skill Matrix* adalah :

1. Membuat template untuk pengisian pada *Microsoft Excel* terhadap staff-staff dan divisi dari 4 bagian tersebut. Seperti kegiatan dari tiap-tiap divisi, nama-nama staff pegawai.

2. Menanyakan kepada *supervisor* dari tiap divisi untuk menanyakan nama-nama staff, serta jenis kegiatan yang dilakukan.
3. Membuat kuisioner untuk diberikan kepada seluruh staff agar diisi sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
4. Melakukan pengisian ke *template* yang telah dibuat.
5. Setelah *template* sudah terisi maka buat dalam bentuk *powerpoint* agar dapat dipresentasikan kepada bagian *Top Management*

#### 3.2.4. Kliring

Kliring di definisikan sebagai pertukaran warkat dan / atau data elektronik antar peserta kliring baik atas nama peserta atau atas nama nasabah peserta yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu. (Taswan, 2012) Terdapat 3 aktivitas kliring yaitu :

1. Kliring Penolakan atau Pengembalian

Yaitu Kliring pengembalian meliputi kegiatan yang dilakukan di kantor peserta dan kegiatan yang dilakukan di tempat penyelenggara.

Alasan penolakan warkat Kliring :

- a. Saldo tidak cukup, dimaksudkan saldo yang ada di akun seseorang tidak sesuai atau kurang dengan saldo yang tercantum pada warkat.
- b. Rekening Tutup, Rekening dari pengirim sudah ditutup sehingga tidak bisa melakukan transaksi lagi.

- c. Tidak mencantumkan tempat dan Tanggal penarikan, Sehingga informasi yang diberikan tidak jelas jadi tidak akan dikliringkan.
- d. Cek / Bilyet Giro tidak ditanda-tangani atau tanda-tangan tidak sesuai, karena dianggap tidak sah.
- e. Tidak mencantumkan nama dan nomor rekening penerima serta bank penerima, sehingga informasi tidak jelas.
- f. Bilyet Giro ditawarkan sebelum tanggal efektif, sehingga yang seharusnya 3 bulan, menjadi 2 bulan.
- g. Bukan untuk kami, maksudnya salah kode bank yang seharusnya untuk BCA tetapi dimasukan ke DBS.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penolakan Kliring adalah :

1. Dilihat terlebih dahulu dimana letak kesalahannya.
2. Setelah mengetahui letak kesalahannya, maka buat surat ke Bank Indonesia dengan menyatakan bahwa warkat kliring tersebut tidak sah dengan template yang telah disediakan.
3. Setelah form sudah terisi gunakan aplikasi yang disediakan Bank Indonesia untuk mengirim berita tersebut ke Bank Indonesia.

## 2. Kliring Debit

Mekanisme penagihan dana oleh peserta kliring di suatu wilayah tertentu kepada peserta lainnya dengan menggunakan Warkat Debit yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Warkat Debit meliputi :

### a. Cek

Cek adalah cek sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) termasuk cek dividen, cek perjalanan, cek cinderamata, dan jenis cek lainnya yang penggunaannya dalam kliring disetujui oleh Bank Indonesia.

### b. Bilyet Giro

Bilyet Giro adalah surat perintah dari nasabah kepada bank penyimpan dana untuk memindahbukukan sejumlah dana dari rekening yang bersangkutan kepada rekening pemegang yang disebutkan namanya, termasuk Bilyet Giro Bank Indonesia (BGBI).

### c. Wesel Bank Untuk Transfer (WBUT)

Wesel bank untuk transfer, adalah wesel sebagaimana diatur dalam KUHD yang diterbitkan oleh bank khusus untuk sarana transfer.

d. Surat Bukti Penerimaan Transfer (SBPT)

Surat bukti penerimaan transfer adalah surat bukti penerimaan transfer dari luar kota yang dapat ditagihkan kepada bank peserta penerima dana transfer melalui kliring lokal.

e. Nota Debet

Nota debet adalah warkat yang digunakan untuk menagih dana pada bank lain untuk untung bank atau nasabah bank yang menyampaikan warkat tersebut. Nota debet yang dikliringkan hendaknya telah diperjanjikan dan dikonfirmasi terlebih dahulu oleh bank yang menyampaikan nota debet kepada bank yang akan menerima nota debet tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan Kliring Debit adalah :

1. Mendapatkan warkat dari seluruh cabang di DBS di pulau jawa.
2. Masukan data-data pada warkat tersebut untuk diproses. nomor yang tertera dibawah dimasukan melalui mesin kliring.
3. Setelah data dimasukkan, lakukan pengecekan kembali untuk mengetahui apakah terjadi kesalahan dalam memasukan data-data tadi.

4. Setelah tidak ada kesalahan, maka hasil dari data yang telah dimasukkan tadi akan kirim ke Bank Indonesia melalui aplikasi yaitu SKNBI.

### 3. Kliring Kredit

Mekanisme transaksi transfer dana yang berasal dari peserta kliring disuatu wilayah tertentu untuk tujuan kredit peserta kliring lainnya di seluruh wilayah Indonesia.

Kliring atas transaksi transfer dana ini dilakukan melalui pertukaran Data Keuangan Elektronik (DKE) Kredit – tanpa pertukaran fisik warkat.

Contoh transaksi Kliring Kredit :

- a. Keluar : Nasabah DBS mengirim sejumlah dana ke nasabah Bank Danamon.
- b. Masuk : Nasabah DBS menerima kiriman uang dari nasabah Bank Danamon.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan Kliring Kredit :

1. Ini adalah proses kelanjutan dari penginputan data RTGS maupun SKN.

2. Mendapatkan dokumen RTGS dan SKN yang sudah diproses oleh *Checker*, *Checker* sudah memasukan data tersebut kedalam sistem.
3. Buka sistem yang dimiliki oleh DBS dan mengecek kembali apa yang telah dicek oleh *Checker* agar tidak ada kesalahan yang terjadi.
4. Setelah semua sudah tercek dengan benar, *release* dokumen tersebut dengan sistem tadi untuk diproses lebih lanjut oleh Bank Indonesia.

### 3.2.5. *Checking*

*Checking* disini yang dimaksud adalah membantu tugas auditor internal dalam mengecek beberapa file yang dibutuhkan. Menurut Indra Bastian tujuan dari audit ini adalah untuk menyatakan pernyataan keberadaan dan keterjadian. (Indra Bastian, 2007) Selain pengecekan dari auditor internal, terkadang Bank Indonesia juga ingin melakukan pengecekan terhadap bank-bank yang ada di Indonesia dalam mengatur fungsinya agar tidak ada kecurangan yang terjadi dan melihat sah atau tidaknya dokumen transaksi tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan *Checking* adalah :

1. Mendapatkan list dari *Auditor Internal* atau Bank Indonesia mengenai dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh mereka.
2. Setelah mendapatkan list tersebut, cek kedalam tempat penyimpanan untuk mencari dokumen yang diinginkan.

3. Terkadang dokumen yang diinginkan oleh Bank Indonesia dokumen yang sudah 2-3 tahun lalu, sehingga dokumen tersebut sudah tidak ada di tempat penyimpanan, dan harus segera menghubungi Supervisor agar supervisor dapat menghubungi pekerja yang berada di pusat gudang penyimpanan DBS.
4. Sesudah dokumen ditemukan. berikan dokumen tersebut ke Supervisor, agar Supervisor bisa memberikannya ke pihak Audit Internal.

#### 3.2.6. *Inquiry*

*Inquiry* adalah Korespondensi antar bank yang berhubungan dengan pihak ke 3. Contohnya : Transaksi outgoing yang ditolak karena kesalahan pada nomor rekening, Sehingga diminta untuk memberikan bukti yang ada berupa transaksi tertulis pada waktu nasabah melakukan transaksi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan *Inquiry* adalah :

1. Mendapatkan surat elektronik dari bank A, yang menanyakan mengenai transaksi baik RTGS maupun SKN.
2. Disurat elektronik itu, Bank A menyatakan bahwa nasabah dari Bank A tersebut belum menerima uangnya dan meminta bukti dokumen RTGS maupun SKN yang diproses pada saat itu.

3. Mencari dokumen RTGS maupun SKN yang diproses pada saat itu dilemari penyimpanan.
4. Setelah dokumen tersebut ketemu, maka dokumen tersebut *discan* agar bisa memberikan bukti kepada Bank A tersebut kalau transaksi pada dokumen itu memang seperti itu.

### 3.2.7. *Filing*

*Filing* adalah Memisahkan transaksi dari SKN dan RTGS, memisahkan transaksi mata uang dari formulir SKN dan RTGS tersebut, memisahkan hasil dari transaksi SKN dan RTGS apakah itu *Incoming* atau *Outgoing*. Dan Meemasukan file pada tempatnya sehingga semua dokumen-dokumen tersusun rapih pada lemari pada waktu akan melakukan *checking* atau *inquiry*.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan *Filing* adalah :

1. Ketika semua sudah selesai melakukan penginputan data, kumpulkan kembali semua dokumen yang dikerjakan hari itu.
2. Pisahkan pertama yang mana SKN dan yang mana RTGS. Cara membedakan SKN dan RTGS ada dibagian form atas formulir SKN atau RTGS, disitu diberitahu apakah itu SKN atau RTGS.

3. Setelah dipisahkan yang mana RTGS dan SKN, pisahkan kembali yang mana transaksi *Incoming* atau *Outgoing*. Cara membedakan transaksi *Incoming* atau *Outgoing* adalah dari warna kertas, jika *Incoming* warna kertas khusus berwarna merah. Dan Jika *Outgoing* maka kertas tersebut kertas biasa.
4. Setelah terpisahkan *Incoming* dan *Outgoing*, selanjutnya pisahkan yang mana mata uang asing atau mata uang rupiah.
5. Setelah dipisahkan, semua dimasukkan ke dalam lemari penyimpanan agar ketika mau melakukan *Checking* atau *Inquiry* dapat ditemukan dengan mudah.

### **3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **3.3.1. Proses Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 3 Bulan, dari tanggal 30 Juni 2014 hingga 10 Oktober 2014, yang terdiri dari tugas pokok dan tambahan. Rincian tugas pokok dan tambahan yang dilakukan adalah :

1. Melakukan penginputan data SKN dan RTGS

Gambar 3.1 Formulir SKN

MOHON MENGISI FORMULIR...  
UNTUK MENGHINDARI PENYALAHGUNAAN

**FORMULIR PENGIRIMAN UANG / TRANSFER APPLICATION FORM**

Tanggal / Date : 08 (dd)

Syarat dan Ketentuan yang tertera di balik formulir permohonan ini, mohon dikirim melalui :  
Terms & Conditions printed overleaf, please issue :

Transfer / Telex  RTGS  Sistem Kiriing Nasional (SKN)  Transfer Antar Rekening / Internal Transfer  Western Union

**MATA UANG PENGIRIMAN DAN JUMLAH / TRANSFER CURRENCY AND AMOUNT**

Jumlah / Amount : 70 000 000  
Jumlah terbilang / Amount in words : Tujuh puluh juta rupiah

Transfer dana

**DESKRIPSI PENGIRIM / REMITTER DETAIL**

Nama / Name : Joko susilo  
Bandung  
No. Rekening / Account No. : 021-62100973  
Debit Nomor Rekening / Debit Account : 0111-234567  
Biaya di bebaskan ke No. Rek. / Charge Account No. : 123-45628

**DESKRIPSI PENERIMA / BENEFICIARY DETAIL**

Nama / Name : Gddy  
Jakarta  
No. Rekening / Account No. : 021-0012551  
Nomor Rekening Penerima / Beneficiary Account Number : 021-01155789  
Biaya-biaya / Charges :  
Note:  
- Dianggap sebagai SHA bila kotak tidak diisi  
SHA is applied if box is emitted  
- Biaya non DBS adalah biaya yang dikenakan bukan oleh DBS Indonesia (biaya penerusan ke luar kota untuk SKN/RTGS, biaya bank koresponden untuk TT, dll.)  
Non DBS charges include all charges levied not by DBS Indonesia (ou charges for SKN/RTGS, correspondent bank charges for TT, etc.)  
 OUR Pengirim menanggung seluruh biaya DBS dan non DBS bear DBS and non DBS charges  
 SHA Pengirim menanggung biaya DBS, penerima menanggung biaya DBS / Remitter bear DBS charges, beneficiary bear non DBS charges  
 BEN Penerima menanggung seluruh biaya DBS dan non DBS Beneficiary bear DBS and non DBS charges

**PELAPORAN KEGIATAN LALU LINTAS DEvisa / FOREIGN EXCHANGE ACTIVITIES MONITORING CONFIRMATION AND FORM**  
Hanya diisi jika transaksi dalam mata uang asing ≥ USD 10,000 atau ekuivalennya / only for transactions ≥ USD 10,000 or equivalent

PENGIRIM / REMITTER      PENERIMA / BENEFICIARY

Hubungan keuangan antar pelaku transaksi / Transaction Relationship  
 P (pemegang saham / shareholder)       T (terafiliasi / affiliated)  
 N (non afiliasi / non affiliated)       G (Gresid / unaffiliated)  
Sandi Tujuan Transaksi LLD / Destination Code

Code Residence Code

Mendapatkan formulir SKN yang diserahkan dari tim PPU untuk dimasukkan ke dalam form yang telah disediakan oleh Bank DBS. (Template dapat dilihat pada Gambar 3.2)

Gambar 3.2 Template SKN

No.	Debit Acc No.	Customer Name	Value Date	Payment Amount	Beneff Name	Beneff Acc No	Bank Code	Branch Code	Payment Details
1	123xxx	xxx	M/D/YYYY	10,000,000.00	PT. xxx	456xxx	14	12	Payment Transfer
2	456xxx	xxx	M/D/YYYY	20,000,000.00	PT. yyy	123xxx	14	12	Salaries
3	789xxx	xxx	M/D/YYYY	30,000,000.00	PT. zzz	234xxx	14	12	Payment Transfer
4	234xxx	xxx	M/D/YYYY	40,000,000.00	PT. aaa	789xxx	14	12	Salaries

Memasukan data yang terdapat pada formulir SKN agar bisa diproses lebih lanjut ke *Checker* .

UMMN

Gambar 3.3 formulir RTGS

MOHON MEMISI FORMULIR...  
UNTUK MENGHINDARI PENYALAHGUNAAN

**FORMULIR PENGIRIMAN UANG / TRANSFER APPLICATION FORM**

Tanggal / Date: 08 / (dd / mm / tt)

Syarat dan Ketentuan yang tertera di balik formulir permohonan ini, mohon dikirim melalui :  
Terms & Conditions printed overleaf, please issue :

Transfer / Telex  RTGS  Sistem Kliring Nasional (SKN)  Transfer Antar Rekening / Internal Transfer  Western Union

**MATA UANG PENGIRIMAN DAN JUMLAH / TRANSFER CURRENCY AND AMOUNT**

Jumlah / Amount : 70 000 000  
Jumlah terbilang / Amount in words : Tujuh puluh juta rupiah

Pengiriman uang / Transfer of funds : -

Pesan (berita untuk penerima) / Message for Beneficiary : Transfer dana

**DESKRIPSI PENGIRIM / REMITTER DETAIL**

Nama / Name : Joko susilo  
Alamat / Address : Bandung  
No. Rekening / Account No. : 021-62100973  
Debit Nomor Rekening / Debit Account : 011-23456  
Biaya di bebankan ke No. Rek. / Charge Account No. : 123-45678

**DESKRIPSI PENERIMA / BENEFICIARY DETAIL**

Nama / Name : Gddy  
Alamat / Address : Jakarta  
No. Rekening / Account No. : 021-0012551  
Nomor Rekening Penerima / Beneficiary Account Number : 021-01155789  
Biaya-biaya / Charges :  
Note:  
• Dianggap sebagai SHA bila kotak tidak diisi  
SHA is applied if box is omitted  
• Biaya non DBS adalah biaya yang dikenakan bukan oleh DBS Indonesia  
(biaya penerusan ke luar kota untuk SKN/RTGS, biaya bank koresponden untuk TT, dll.)  
Non DBS charges include all charges levied not by DBS Indonesia (ou charges for SKN/RTGS, correspondent bank charges for TT, etc.)  
 OUR Pengirim menanggung seluruh biaya DBS dan non DBS bear DBS and non DBS charges  
 SHA Pengirim menanggung biaya DBS, penerima menanggung DBS / Remitter bear DBS charges, beneficiary bear non charges  
 BEN Penerima menanggung seluruh biaya DBS dan non DBS Beneficiary bear DBS and non DBS charges

**PELAPORAN KEGIATAN LALU LINTAS DEvisa / FOREIGN EXCHANGE ACTIVITIES MONITORING CONFIRMATION AND FORM**  
Formulir ini diisi jika transaksi dalam mata uang asing ≥ USD 10,000 atau ekuivalennya / only for transactions ≥ USD 10,000 or equivalent

PENGIRIM / REMITTER | PENERIMA / BENEFICIARY | Hubungan keuangan antar pelaku transaksi / Transact

Code | Residence Code | Code | Sandi Tujuan Transaksi LLD / Destination Code

P (pemegang saham / shareholder)  T (terafiliasi / affiliated)  
 N (non afiliasi / non affiliated)  G (G

Mendapatkan formulir RTGS yang diserahkan dari tim PPU untuk dimasukkan ke dalam form yang telah disediakan oleh Bank DBS. (Template dapat dilihat pada Gambar 3.4)

Gambar 3.4 *Template RTGS*

No.	Value Date	Payment Amount	Customer Name	Benef Name	Benef Acc No	Bank Code	Branch Code	Payment Details
1	M/D/YYYY	10,000,000.00	xxx	PT. xxx	123xxx		14	12 Transfer Dana
2	M/D/YYYY	20,000,000.00	xxx	PT. yyy	456xxx		14	12 Transfer Dana
3	M/D/YYYY	30,000,000.00	xxx	PT. zzz	789xxx		14	12 Transfer Dana
4	M/D/YYYY	40,000,000.00	xxx	PT. aaa	234xxx		14	12 Transfer Dana

Memasukan data yang terdapat pada formulir SKN agar bisa diproses lebih lanjut ke *Checker*.

## 2. Rekonsiliasi *RIB*

Rekonsiliasi *RIB* digunakan untuk melihat apakah ada transaksi yang macet pada saat nasabah DBS yang berada di Singapore ingin melakukan transfer ke Bank yang ada di Indonesia.

Gambar 3.5 *Data SWIFT RIB pada Microsoft Excel*

Message Type	Sender Reference	Remit Bank SWIFT BIC	Receiving Bank SWIFT BIC	Send Date	SWIFT Message
103	00160T1239174	DBSSSGSGAXXX	DBSBIDJAXXX	5/9/2014 10.45	-
103	00160T1239874	DBSSSGSGAXXX	DBSBIDJAXXX	5/9/2014 10.47	-
103	00160T5459874	DBSSSGSGAXXX	DBSBIDJAXXX	5/9/2014 10.54	-
103	00160T8798769	DBSSSGSGAXXX	DBSBIDJAXXX	5/9/2014 10.59	-

Data diambil dari melalui aplikasi *SWIFT* yang berada di Singapur lalu dipindahkan ke *Microsoft Excel* untuk dilakukan perbandingan.

Gambar 3.6 hasil perbandingan *SWIFT* dengan *Finacle* pada *RIB*

Data From SWIFT						Reference
Message Type	Sender Reference	Remit Bank SWIFT BIC	Receiving Bank SWIFT BIC	Send Date	SWIFT Message	from Finacle
103	0016OT1239174	DBSSSGSGAXXX	DBSBIDJAXXX	5/9/2014 10.45	-	0016OT1239174
103	0016OT1239874	DBSSSGSGAXXX	DBSBIDJAXXX	5/9/2014 10.47	-	0016OT1239874
103	0016OT5459874	DBSSSGSGAXXX	DBSBIDJAXXX	5/9/2014 10.54	-	0016OT5459874
103	0016OT8798769	DBSSSGSGAXXX	DBSBIDJAXXX	5/9/2014 10.59	-	N/A

Hasil perbandingan antara aplikasi *SWIFT* yang berasal dari Singapura dengan aplikasi *Finacle* yang berasal dari Indonesia. Dimana jika terjadi N/A maka transaksi tersebut mengalami masalah dan harus segera ditelusuri apa yang menyebabkan terjadinya transaksi tersebut mengalami kendala.

### 3. Rekonsiliasi ITT

Rekonsiliasi *ITT* (*Incoming Transfer Transaction*) berguna untuk melihat transaksi mana yang mengalami kendala atau error dalam proses *ITT*.

Gambar 3.7 Data *SWIFT ITT* pada *Microsoft Excel*

Correspondent	Identifier	Reference	Suffix	Value Date	Currency	Ammount
CITIUS33XXX	fin.103	0016OT1097044	140812	13/8/2014	SGD	1000
CENAIDJAXXX	fin.103	0016OT1408120	140812	13/8/2014	USD	2000
PNBUS3NNYC	fin.103	02RE201408125	140812	13/8/2014	AUD	3000
IRVTUS3NXXX	fin.103	665FGNWM069	140812	13/8/2014	EUR	4000

Data diambil dari aplikasi *SWIFT* lalu dipindahkan ke dalam *Microsoft Excel* untuk dilakukan perbandingan dengan aplikasi *Finacle*.

Gambar 3.8 Hasil dari perbandingan *SWIFT* dengan *Finacle* pada *ITT*

Data From SWIFT							Ref In Finacle	Status	PO
Correspondent	Identifier	Reference	Suffix	Value Date	Currency	Ammount			
CITIUS33XXX	fin.103	0016OT1097044	140812	13/8/2014	SGD	1000	0016OT1097044	Done	1596001
CENAIJAXXX	fin.103	0016OT1408120	140812	13/8/2014	USD	2000	0016OT1408120	Done	1596002
PNBUS3NNYC	fin.103	O2RE201408125	140812	13/8/2014	AUD	3000	O2RE201408125	Done	1596003
IRVTUS3NXXX	fin.103	665FGNWM069	140812	13/8/2014	EUR	4000	N/A	-	-

Hasil perbandingan antara aplikasi *SWIFT* yang berasal dari Singapura dengan aplikasi *Finacle* yang berasal dari Indonesia. Dimana jika terjadi N/A maka transaksi tersebut mengalami masalah dan harus segera ditelusuri apa yang menyebabkan terjadinya transaksi tersebut mengalami kendala.

#### 4. Rekonsiliasi *Ideal 3* (Internet Banking)

Rekonsiliasi *Ideal 3* adalah transaksi yang berasal dari nasabah DBSI yang melakukan transaksi melalui Internet Banking, yang nantinya akan di proses melalui *Finacle*.

Gambar 3.9 data *RIB Ideal 3* pada *Microsoft Excel*

<i>Ideal 3</i>	
<b>Payment Currency</b>	<b>Payment : Payment Amount</b>
USD	206.84
USD	771.38
USD	1,603.13
USD	1,721.99
USD	2,816.88
USD	3,651.00
USD	6,696.38
EUR	6,737.50
SGD	6,862.00
USD	7,459.81
EUR	9,415.60
USD	9,867.20
USD	33,818.15
USD	48,765.00
USD	49,829.00
USD	58,768.00
SGD	87,892.00
USD	97,652.00
USD	100,250.00
USD	5,005,000.00
USD	6,325,090.00
JPY	7,812,000.00

Mengambil data *Ideal 3* dengan menggunakan *RIB* lalu dipindahkan kedalam *Microsoft Excel* agar bisa dilakukan pengecekan.

Gambar 3.10 Data *Finacle Ideal 3* pada *Microsoft Excel*

<i>Ideal 3</i>	
<b>Transacti on Ccy</b>	<b>Transaction Amt on Transaction Ccy</b>
USD	206.84
USD	771.38
USD	1,603.13
USD	1,721.99
USD	2,816.88
USD	3,651.00
USD	6,696.38
EUR	6,737.50
USD	7,459.81
USD	9,867.20
USD	33,823.15
USD	48,765.00
USD	49,829.00
USD	58,768.00
SGD	87,892.00
USD	97,652.00
USD	100,250.00
USD	5,005,000.00
USD	6,325,090.00

Mengambil data yang berasal dari *Finacle* lalu dipindahkan ke *Microsoft*

*Excel* untuk dibandingkan dengan data yang berasal dari *RIB* tadi.

UMMN

Gambar 3.11 Hasil perbedaan antara *RIB* dengan *Finacle*

<i>Ideal 3</i>		<i>Ideal 3</i>		<b>Result</b>
<b>Payment Currency</b>	<b>Payment : Payment Amount</b>	<b>Transaction Ccy</b>	<b>Transaction Amt on Transaction Ccy</b>	
USD	206.84	USD	206.84	-
USD	771.38	USD	771.38	-
USD	1,603.13	USD	1,603.13	-
USD	1,721.99	USD	1,721.99	-
USD	2,816.88	USD	2,816.88	-
USD	3,651.00	USD	3,651.00	-
USD	6,696.38	USD	6,696.38	-
EUR	6,737.50	EUR	6,737.50	-
SGD	6,862.00			6,862.00
USD	7,459.81	USD	7,459.81	-
EUR	9,415.60			9,415.60
USD	9,867.20	USD	9,867.20	-
USD	33,818.15	USD	33,823.15	(5.00)
USD	48,765.00	USD	48,765.00	-
USD	49,829.00	USD	49,829.00	-
USD	58,768.00	USD	58,768.00	-
SGD	87,892.00	SGD	87,892.00	-
USD	97,652.00	USD	97,652.00	-
USD	100,250.00	USD	100,250.00	-
USD	5,005,000.00	USD	5,005,000.00	-
USD	6,325,090.00	USD	6,325,090.00	-

Hasil perbandingan antara *RIB* yang berasal dari Singapura dengan aplikasi *Finacle* yang berasal dari Indonesia. Dimana warna gelap tersebut menandakan bahwa transaksi tersebut mengalami masalah dan harus segera ditelusuri apa yang menyebabkan terjadinya transaksi tersebut mengalami kendala.

## 5. Rekonsiliasi *INOTT* (Rekening penampungan)

Tujuan dari rekonsiliasi *INOTT* adalah untuk melihat transaksi mana yang bermasalah dalam proses transaksi yang ada di dalam *INOTT* (Rekening penampungan)

Gambar 3.12 Rekening penampungan *Sundry*

<i>Sundry</i>				
Value Date	Refference	Currency	Debit	Credit
8/7/2014	REMITTANCE IN 000012345	IDR	1,000.00	
8/7/2014		IDR		1,000.00
8/7/2014	REMITTANCE IN 000045678	IDR	2,000.00	
8/7/2014		IDR		2,000.00
8/7/2014	REMITTANCE IN 000098451	IDR	3,000.00	
8/7/2014		IDR		3,000.00
8/7/2014	REMITTANCE IN 000099547	IDR	4,000.00	
8/7/2014		IDR		4,000.00
8/7/2014	REMITTANCE IN 000099877	IDR	5,000.00	

Data diambil dari aplikasi *Finacle* lalu dipindahkan ke dalam *Microsoft Excel* agar dapat dilakukan penyesuaian antara laju debit dan kredit.

UMMN

Gambar 3.13 Hasil dari Rekonsiliasi *INOTT*

<i>Sundry</i>				
Value Date	Refference	Currency	Debit	Credit
8/7/2014	REMITTANCE IN 000012345	IDR	1,000.00	
8/7/2014		IDR		1,000.00
8/7/2014	REMITTANCE IN 000045678	IDR	2,000.00	
8/7/2014		IDR		2,000.00
8/7/2014	REMITTANCE IN 000098451	IDR	3,000.00	
8/7/2014		IDR		3,000.00
8/7/2014	REMITTANCE IN 000099547	IDR	4,000.00	
8/7/2014		IDR		4,000.00
8/7/2014	REMITTANCE IN 000099877	IDR	5,000.00	

Hasil perbandingan antara laju debit kredit yang berasal dari aplikasi *Finacle*.. Dimana warna gelap tersebut menandakan bahwa transaksi tersebut mengalami masalah dan harus segera ditelusuri apa yang menyebabkan terjadinya transaksi tersebut mengalami kendala.

#### 6. Skill Matrix

*Skill Matrix* dilakukan guna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan karyawan atau *staff* dari Bank DBSI dalam menangani pekerjaannya. Sehingga manajemen bisa meninjau ulang kembali hasil dari kerjaan – kerjaan yang dilakukan oleh para *staff* DBSI. Ada 4 bagian yang ditinjau dari Skill matrix ini yaitu, bagian *PPU* (*Preprocessing Unit*), *Trade*, *Loan*, *Payment*.

*PPU* adalah bagian dari Bank DBS yang berfungsi untuk menyediakan bahan-bahan data olahan mentah yang didapat langsung oleh nasabah,



Gambar 3.15 Template *Skill Matrix Loan*

Name of Staff	Employee ID	Rank	Main Role Progression: Maker (Single Prdt)-> Checker (Single Prdt)-> Maker/Checker (Multi Prdt)-> Team Lead	Tnx Processing / Other Teams	Tnx Processing Teams																							
					Corp Loan			Corp Loan			Corp Loan			SBL/CF Facility		Audit		Staff Loan			CF Loan Disb			CF Loan				
					Beg	Int	Exp	Beg	Int	Exp	Beg	Int	Exp	Beg	Int	Exp	Beg	Int	Exp	Beg	Int	Exp	Beg	Int	Exp			
AF	42***	Senior Assoc	Checker (Single Prdt)	Tnx Processing		Y			Y			Y									Y			Y			Y	
II	43***	BE-B	Maker (Single Prdt)	Other Teams																								
YP	43***	BE-A	Maker/Checker (Multi Prdt)	Tnx Processing																	Y			Y			Y	
NIP	44***	BE-C	Maker (Single Prdt)	Tnx Processing																	Y			Y			Y	
RD	42***	BE-B	Maker (Single Prdt)	Tnx Processing																	Y							
AP	43***	Assoc	Maker/Checker (Multi Prdt)	Tnx Processing		Y			Y			Y			Y			Y			Y			Y			Y	
MA	42***	BE-A	Maker/Checker (Multi Prdt)	Tnx Processing		Y			Y			Y			Y			Y										
IPA	45***	BE-C	Maker (Single Prdt)	Tnx Processing		Y			Y			Y			Y													

Melakukan pengisian yang didapat dari kuisioner yang sudah diedarkan pada *template* yang ada.

Gambar 3.16 Template *Skill Matrix Trade*

Name of Staff	Employee ID	Rank	Role : Maker Checker Team Lead	Tnx Processing / Other Teams	Tnx Processing Teams																													
					Issue/ Amend			Settlement/			Import			Export			Issue/ Amend			Advise Export LC			Settlement/			Trade Loan			Factoring					
					Beg	Int	Exp	Beg	Int	Exp	Beg	Int	Exp	Beg	Int	Exp	Beg	Int	Exp	Beg	Int	Exp	Beg	Int	Exp	Beg	Int	Exp						
SR	42***	AVP	Team Lead	Tnx Processing			Y			Y			Y																					
YS	42***	BE-A	Checker	Tnx Processing			Y			Y			Y																					
AA	44***	BE-A	Checker	Tnx Processing			Y			Y			Y																					
HH	45***	BE-C	Maker	Tnx Processing	Y					Y																								
AT	45***	BE-C	Maker	Tnx Processing	Y					Y																								
FL	44***	BE-B	Maker	Tnx Processing		Y				Y																								
JWAD	44***	BE-B	Maker	Tnx Processing		Y			Y						Y																			
AS	42***	AVP	Team Lead	Tnx Processing		Y			Y				Y		Y			Y				Y												Y
CAW	43***	Senior Associate	Checker	Tnx Processing	Y					Y			Y			Y																		
JS	43***	Analyst	Maker	Tnx Processing	Y					Y			Y			Y																		Y
MM	44***	BE-A	Maker/Checker	Tnx Processing									Y			Y																		Y
P	45***	BE-B	Maker	Tnx Processing									Y		Y																			
SR	42***	Analyst	Maker	Tnx Processing									Y			Y																		Y
T	45***	BE-C	Maker	Tnx Processing																							Y							Y
RA	42***	Analyst	Maker/Checker	Tnx Processing														Y				Y												Y
YS	42***	Analyst	Checker	Tnx Processing														Y				Y												Y
D	44***	BE-C	Maker	Tnx Processing														Y				Y												Y

Melakukan pengisian yang didapat dari kuisioner yang sudah diedarkan pada *template* yang ada.



## 7. Kliring Pengembalian

Mekanisme dalam Sistem Kliring Nasional untuk mengembalikan warkat debit yang ditolak pembayarannya. Kliring pengembalian atau penolakan dilakukan pada jam 09.00 WIB pagi, karena *cut-off-time* dari Bank Indonesia dilakukan hanya sampai jam 10.30 WIB :

Gambar 3.19 Template penolakan Kliring

Date	xxx
Payment	15,000,000.00
Order from	Mr X
Signed	Mr X
Reason	Insufficient Fund

Melakukan pengisian *Template* penolakan Kliring.

## 8. Kliring Debit

Mekanisme penagihan dana oleh peserta kliring di suatu wilayah tertentu kepada peserta lainnya dengan menggunakan Warkat Debit yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah. *Cut-off-time* dalam pengerjaan kliring debit adalah jam 15.00. Contohnya :

1. Keluar : Nasabah DBS menyerahkan Cek / BG Bank Danamon untuk ditagihkan ke Danamon
2. Masuk : DBS menerima Cek / BG Bank DBS yang ditagih oleh Bank Danamon.



## 9. Kliring Kredit

Kliring Kredit adalah Mekanisme transaksi transfer dana yang berasal dari peserta kliring disuatu wilayah tertentu untuk tujuan kredit peserta kliring lainnya di seluruh wilayah Indonesia. Proses ini adalah kelanjutan dari proses penginputan data SKN dan RTGS. Sehingga data yang sudah diproses oleh *Checker* akan diproses lebih lanjut untuk segera dikirim ke *Bank Indonesia*.

## 10. *Checking*

*Checking* disini yang dimaksud adalah membantu tugas auditor internal dalam mengecek beberapa file yang dibutuhkan. Tujuan dari pengecekan ini adalah untuk melihat apakah file tersebut sudah memenuhi standart dari bank atau tidak ketika diproses dan melihat ada atau tidaknya dokumen tersebut. Selain pengecekan dari auditor internal, terkadang Bank Indonesia juga ingin melakukan pengecekan terhadap bank-bank yang ada di Indonesia dalam mengatur fungsinya agar tidak ada kecurangan yang terjadi dan melihat sah atau tidaknya dokumen transaksi tersebut.

## 11. *Inquiry*

*Inquiry* adalah Korespondensi antar bank yang berhubungan dengan pihak ke 3. Misalnya Transaksi outgoing yang ditolak karena kesalahan pada nomor rekening, Sehingga kita diminta untuk memberikan bukti yang ada berupa transaksi tertulis pada waktu nasabah melakukan transaksi.

## 12. *Filing*

*Filing* adalah Memisahkan transaksi dari SKN dan RTGS, memisahkan transaksi mata uang dari formulir SKN dan RTGS tersebut, memisahkan hasil dari transaksi SKN dan RTGS apakah itu *Incoming* atau *Outgoing*. Dan Meemasukan file pada tempatnya sehingga semua dokumen-dokumen tersusun rapih pada lemari pada waktu kita akan melakukan *checking* atau *inquiry*.

### 3.3.2. Kendala yang ditemukan

#### 1. Penginputan data SKN dan RTGS

Tulisan pada form payment RTGS dan SKN tidak jelas dan tidak bisa dibaca, sehingga kita bisa salah memasukkan data dari nasabah. Kita tidak bisa mengira-ngira karena ketidak jelasan tulisan dari data tersebut, karena berhubungan langsung dengan nasabah, salah satu angka saja maka akan masuk ke rekening orang lain.

2. Pada saat melakukan *Checking* dan *Inquery*

Dalam menemukan berkas file yang dicari di dalam tempat penyimpanan tidak beraturan tanggalnya, sehingga sulit untuk menemukan berkas file yang dicari pada tanggal yang diinginkan. Dokumen tersebut berada tidak beraturan, tanggalnya tidak urut, tidak dikelompokkan apakah itu RTGS atau SKN, dan tidak dikelompokkan apakah transaksi tersebut berupa *Incoming* atau *Outgoing*. Bahkan ada dokumen yang diminta itu merupakan dokumen yang sudah 2-3 tahun lalu, sehingga dokumen tersebut tidak ada, karena sudah dikirim ke gudang.

3. Pada saat melakukan Rekonsiliasi *INOTT*

Dalam melakukan Rekonsiliasi *INOTT*, karena 1 minggu terpotong karena libur, maka transaksi yang harus disesuaikan antara laju debit credit sangat banyak, meskipun Bank libur, tetapi transaksi dari tiap nasabah pasti akan terus berlanjut baik dari *Internet Banking* atau semacamnya.

4. Dalam melakukan *Skill Matrix*

Dalam melakukan *Skill Matrix* terlalu banyak jumlah staffnya yang akan dievaluasi kinerjanya dan ada beberapa staff yang tidak ada di tempat ketika dijumpai.

## 5. Lambatnya sistem *Finacle*

Dalam melakukan penarikan data yang diambil dari *Finacle*, terkadang sistem tersebut mengalami kendala yaitu, lamanya sistem tersebut akibat gangguan koneksi yang terjadi di kantor sehingga menghambat pekerjaan yang akan dilakukan.

### 3.3.3. Solusi atas kendala yang ditemukan

#### 1. Solusi untuk kendala penginputan RTGS dan SKN

Ketika mendapati tulisan pada form RTGS dan SKN yang tidak jelas, maka kita bisa menghubungi anggota *PPU* untuk meminta kepastian dari tulisan yang tidak jelas tersebut, mereka akan menghubungi nasabah yang bersangkutan untuk meminta penjelasan mengenai tulisan yang tidak jelas tersebut.

#### 2. Solusi untuk pada saat melakukan *Checking* atau *Inquiry*

Solusi untuk pada saat melakukan *Checking* atau *Inquiry* adalah dengan merapikan semua dokumen-dokumen dan mengurutkan sesuai dengan tanggal dari awal sampai akhir. Dan jika dokumen yang akan dicari merupakan dokumen yang sudah berlalu 1-2 tahun yang lalu, maka dari pihak supervisor akan memintanya ke gudang tempat penyimpanan yang berada diluar dari Bank DBS.

3. Solusi untuk pada saat melakukan *INOTT* yang tertunda selama 1 minggu karena libur.

Solusi untuk pada saat melakukan *INOTT* yang tertunda selama 1 minggu karena libur adalah dengan melakukan pemisahan setiap periode selama 1 hari, agar transaksi tersebut tidak tercampur dengan transaksi hari-hari berikutnya agar lebih mudah terlihat dan terbaca arus dari debit credit transaksi tersebut.

4. Solusi dalam melakukan *Skill Matrix*

Solusi dalam melakukan *Skill Matrix* adalah Memberikan selebar kertas evaluasi yang dibuat, dan membagi-bagikannya kepada staff lain untuk mengisi. Dan jika pada saat itu ada staff yang tidak hadir, maka ditanyakan kepada supervisor dari bagiannya.

5. Solusi untuk lambatnya sistem *Finacle*

Solusi untuk leletnya sistem *Finacle* adalah dengan menghubungi bagian IT untuk menanyakan kendala tersebut kenapa bisa terjadi, sehingga pihak IT bisa langsung cepat mengatasi masalah tersebut agar sistem *Finacle* berjalan dengan lancar.